

# **ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI TAMBAH EKUITAS PASAR PADA PERUSAHAAN ROKOK DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2004 – 2006**

## **Abstrak**

Seiring dengan perkembangan perubahan ekonomi, berbagai macam produk rokok telah bermunculan di Indonesia. Dimana banyak perusahaan rokok bersaing ketat untuk menunjukkan kinerja yang optimal. Rokok telah menjadi bagian gaya hidup masyarakat Indonesia dari pedesaan sampai perkotaan. Meskipun larangan merokok dapat merugikan kesehatan didungung - dungungkan tetapi tetap saja industri rokok tidak mati dan terus mendapatkan pasar tersendiri. Analisis atas laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, tingkat fluktuasi kinerja keuangan serta dapat memberikan saran agar meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dan lapangan berupa data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan sebagai dasar analisis adalah laporan keuangan 2004, 2005, dan 2006. Penulis menganalisa setiap laporan keuangan perusahaan serta membandingkan setiap kinerja perusahaan rokok tersebut.

Hasil penelitian terhadap analisis rasio keuangan dari keempat perusahaan rokok yang menjadi sample penelitian menunjukkan bahwa PT HM Sampoerna, PT Gudang Garam, dan PT Bentoel Internasional memiliki kinerja keuangan yang baik dan prospek pasar yang bagus kecuali PT BAT Indonesia, hal ini disebabkan karena tingkat profitabilitas perusahaan yang rendah. Selain itu, hasil penelitian mengenai pengaruh antara tingkat kesehatan keuangan yang ditinjau dari *Z Score* terhadap nilai tambah ekuitas pasar yang ditinjau dari PBV (*Price to Book Value*) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara tingkat kesehatan keuangan perusahaan terhadap nilai tambah ekuitas pasar.

Saran yang dapat menjadi masukan bagi tiap – tiap perusahaan agar menjadi lebih baik adalah melakukan *scheduling* antara persediaan dan kebutuhan produksi untuk mencegah penumpukan persediaan, restrukturisasi hutang, menerbitkan saham baru, menerbitkan obligasi, menjual aktiva yang tidak produktif, mempercepat penagihan piutang untuk meningkatkan kas dan setara kas dan melakukan negosiasi dengan kreditur untuk meminta keringanan angsuran hutang dan pengurangan beban bunga.

Kata Kunci : Tingkat Kesehatan Keuangan, Nilai Tambah Ekuitas Pasar,  
Analisis Kinerja Keuangan.